

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, sekarang ini menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus terus menjaga manajemen strategi dengan baik atau mengembangkan strategi-strategi yang di miliki dalam segala bidang untuk meningkatkan daya saingnya di dunia usaha yang semakin kompetitif. Era modern seperti sekarang ini lembaga keuangan di Indonesia semakin berkembang dari yang konvensional hingga syariah, terbukti dengan banyaknya jumlah lembaga keuangan yang berdiri sekarang ini. Salah satu lembaga keuangan yang berkembang dengan pesat adalah lembaga keuangan, baik lembaga keuangan maupun non bank.

Management is science (ilmu) dan *is art* (seni), yang artinya manajemen sebagai ilmu pengetahuan terorganisir dan sistematis, dan terdiri dari teori-teori dan prinsip-prinsip sekaligus juga manajemen sebagai seni yang sangat tergantung pada orang yang menjalankannya.¹ Manajemen dalam suatu badan usaha, baik industri, niaga dan jasa, tidak terkecuali jasa perbankan, didorong oleh motif mendapatkan keuntungan (profit). Untuk itu mendapatkan keuntungan yang besar, manajemen haruslah diselenggarakan dengan efisien. Sikap ini harus dimiliki oleh setiap

¹Sri Wiludjeng, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 5.

pengusaha dan manager dimanapun mereka berada, baik dalam organisasi bisnis, pelayanan publik, maupun organisasi sosial kemasyarakatan.

Manajemen strategi adalah pengelolaan yang benar dan kebijakan strategis yang dapat selalu berada di jalur yang benar, tidak keliru dan tidak salah langkah.² Definisi Strategi menurut Thomson dan Stirckland (dalam Devi Hervita) adalah sekumpulan langkah-langkah kompetitif dan pendekatan-pendekatan bisnis yang digunakan oleh manajer untuk menarik dan memuaskan pelanggan, bersaing, mengembangkan bisnis, melaksanakan operasional sehari-hari dan mencapai tujuan yang ditargetkan.³

Strategi perusahaan akan menentukan keberhasilan dan hidup matinya sebuah perusahaan. Strategi merupakan parameter-parameter sebuah organisasi dalam pengertian menentukan tempat bisnis dan cara bisnis untuk bersaing. Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh suatu organisasi (perusahaan) untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan rencana penting. Setiap organisasi yang dikelola secara baik memiliki strategi, walaupun tidak dinyatakan secara eksplisit.

Berikut ada beberapa strategi menghadapi pesaing dalam jurnal kajian ilmu keIslaman oleh Budi Gautama Siregar. Michael Porter mengemukakan tiga strategi pemosisian bersaing (*competitive, positioning, strategy*) yang dapat diikuti bank, yaitu:

- 1) Kepemimpinan biaya rendah (Disini bank berupaya untuk mencapai biaya rendah

²Iwan Purwanto, *Manajemen Strateg*, (Bandung: Margahayu Permai, 2006), hlm. 75.

³Devi Herfita, Analisis Strategi Bisnis Pada PT Gancia Citra Rasa, *Jurnal Eksekutif*, Vol14 Tahun 2017, hlm. 372-373.

sehingga dapat menetapkan harga yang lebih rendah dari harga pesaingnya, dengan demikian diharapkan bank dapat merebut pangsa pasar yang lebih besar), 2) Diferensiasi (dalam hal ini bank memusatkan perhatian untuk menciptakan nilai produk dan program pemasaran berbeda sehingga akhirnya muncul sebagai pemimpin kelas dalam industri perbankan), 3) Fokus (Bank harus memusatkan perhatian pada usaha yang melayani beberapa pangsa pasar dengan baik dan buka mengejar seluruh pasar.⁴

Pada masa dulu, kegiatan bisnis ini dilakukan pada tingkat keluarga secara tertutup. Keluarga-keluarga pada saat itu menanam tanaman guna memenuhi kebutuhan bahan makanan, membuat pakaian sendiri, membuat rumah sendiri dengan bantuan tetangga dan sebagainya. Usaha mereka terbatas hanya pada bidang yang sangat kecil. Pada saat itu belum terpikirkan oleh mereka untuk membuat usaha yang bersifat komersial, dengan meminjam modal untuk produksi berskala besar.

Kemudian muncul revolusi industri yang membawa perubahan secara drastis dan sangat penting. Adanya mesin uap menimbulkan perubahan pada pertanian yang tadinya menggunakan bajak dengan tenaga sapi, kerbau sekarang diganti dengan *traktor* dan *buldozer* yang bertenaga luar biasa. Kemudian muncul pula tenaga kerja yang mulai menerima upah, dengan demikian penghasilan keluarga bertambah dan mereka mampu membeli barang lain, yang dibuat orang lain juga.⁵

⁴Budi Gautama Siregar, Strategi Bersaing Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pt. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 1, Tahun 2017, hlm. 44.

⁵Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2.

Era *globalisasi* ditandai juga dengan kondisi lingkungan bisnis yang dinamis, lingkungan mengalami perubahan dengan cepat dan persaingan usaha juga menjadi semakin ketat. Untuk menghadapi hal itu, maka suatu usaha bisnis perlu strategi bersaing untuk memenangkan persaingan agar kelangsungan hidup usaha tetap terjamin. Penerapan strategi bersaing dengan tepat artinya sesuai dengan kondisi perusahaan, dan lingkungan yang dihadapi akan menjadikan perusahaan dapat bertahan dan memenangkan persaingan.

Disisi lain lembaga keuangan mikro Islam juga mengalami perkembangan pesat yang berarti bahwa lembaga keuangan mikro Islam mempunyai peran sebagai wadah penyaluran maupun permodalan dana bagi masyarakat kalangan menengah kebawah sehingga mampu menjadi salah satu unsur dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Lembaga-lembaga yang merupakan lembaga keuangan mikro Islam yaitu Koperasi Syariah dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT).

Koperasi sendiri berasal dari bahasa Inggris, dari kata *co-operation* yang artinya bekerja sama. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, koperasi merupakan perserikatan yang bertujuan untuk memenuhi keperluan anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah.⁶

Koperasi sendiri atau dikenal sebagai Baitul Maal wat Tamwil (BMT), secara etimologis istilah “Baitul Maal” berarti “rumah uang”, sedangkan “Baitut Tamwil”

⁶Lindiawatie, “Peran koperasi syariah bmt bumi dalam meningkatkan kualitas usaha mikro.” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* : Vol. 2, No. 1, Juni 2018, hal. 2.

mengandung arti “rumah pembiayaan”. Istilah Baitul Maal telah ada sejak zaman Rasulullah saw meskipun saat itu belum terbentuk kelembagaan yang permanen.⁷

BMT adalah kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau Baitul Maal wat Tamwil, yaitu sebuah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Tugas BMT selaku lembaga keuangan adalah menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya untuk disimpan di BMT dan menyalurkan dana ke masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT.

Secara formal, keberadaan BMT NU berada dalam lingkup perusahaan umum. BMT NU cabang Pasean terletak sangat strategis, dari letak lokasi BMT NU cabang Pasean tersebut lebih mudah di jangkau, tepat dengan keramaian hal ini adalah awal strategi bisnis yang baik dengan tujuan dapat memikat nasabah untuk melakukan pembiayaan di BMT NU cabang Pasean.

BMT NU sebagai salah satu alternatif bagi masyarakat guna menerapkan pilihan pembiayaan di sektor riil. Biasanya kalangan yang berhubungan dengan BMT adalah masyarakat menengah kebawah yang membutuhkan pembiayaan jangka pendek dengan margin yang rendah. Karna itulah BMT harus lebih akomodatif dalam penyelesaian persoalan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat.

Letak lokasi BMT NU Cabang Pasean tersebut lebih mudah di jangkau, tepat dengan keramaian hal ini adalah awal strategi bisnis yang baik dengan tujuan dapat

⁷Jamal Lulail Yunus, *Managemen Bank Syari'ah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 5.

memikat nasabah untuk melakukan pembiayaan di BMT NU Cabang Pasean pamekasan.

Adapun bebarapa lembaga ke uangan di cabang Pasean yang juga bersaing di BMT NU yaitu PT. Abadi mulya dan BMT Sidogiri, Koprasi Nuri, dan pegadaian syariah BPRS Bakti sumekkar. BMT NU Cabang Pasean terletak paling strategis yaitu berada di pusat kecamatan Pasean, BMT adalah kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau Baitul Maal wat Tamwil, yaitu sebuah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Tugas BMT selaku lembaga keuangan adalah menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya untuk disimpan diBMT dan menyalurkan dana ke masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT.⁸

Keberhasilan perusahaan mencapai tujuan dan sasaran perusahaan sangat di pengaruhi oleh kemampuan memasarkan produknya. Tujuan perusahaan itu sendiri yaitu bagaimana perusahaan harus berkembang untuk mencapai titik maksimal dan mampu bersaing. Untuk itu BMT NU dibutuhkan orang-orang yang dinamis mempunyai kreatifitas, inisiatif dan ulet untuk mengungguli para pesaingannya. Perusahaan khususnya pada BMT NU harus mampu menyusun strategi pemasaran yang komperatif, sehingga upaya pemasaran yang dilakukan bisa optimal dalam persaingan bisnisnya.

Dari pemaparan diatas peneliti telah mengkaji dan membahas lebih jauh mengenai persaingan itu sendiri, khususnya tentang manajemen strategi dalam

⁸Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 473.

persaingan bisnis di BMT NU Cabang Pasean untuk menghadapi para pesaingnya. Sehingga mendorong peneliti untuk mengkat judul **“Manajemen Strategi Dalam Persaingan Bisnis Di BMT NU Cabang Pasean Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, di antaranya adalah:

1. Bagaimana perumusan strategi dalam persaingan bisnis di BMT NU Cabang Pasean Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi strategi dalam persaingan bisnis di BMT NU Cabang Pasean Pamekasan?
3. Bagaimana evaluasi dan pengendalian strategi dalam persaingan bisnis di BMT NU Cabang Pasean Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti dapat menemukan tujuan penelitian dengan berdasarkan fokus penelitian di atas, yaitu:

1. Untuk menganalisis Perumusan Strategi dalam Persaingan Bisnis di BMT NU Cabang Pasean Pamekasan.
2. Untuk menganalisis Implementasi Strategi dalam Persaingan Bisnis di BMT NU Cabang Pasean Pamekasan.
3. Untuk menganalisis Evaluasi dan pengendalian Strategi dalam Persaingan bisnis di BMT NU Cabang Pasean Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Sebuah rujukan referensi kepustakaan untuk peneliti berikutnya yang ingin menganalisis penelitian mengenai Manajemen Strategi Dalam Persaingan Bisnis Di BMT NU Cabang Pasean Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat dijadikan sebagai sarana penambah keilmuan yang sudah didapat selama aktif kuliah sehingga dapat diaplikasikan ketika terjun ke masyarakat khususnya di dunia kerja. Serta mengetahui masalah yang dihadapi terutama berhubungan dengan yang diteliti.

b. Bagi BMT NU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi dan pertimbangan untuk lebih memantapkan Manajemen Strategi yang telah digunakan oleh BMT NU selama ini.

c. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini sebagai suatu sumbangsih pemikiran terhadap literatur perpustakaan yang dapat dibaca oleh mahasiswa dalam memperkaya referensi baik hal itu untuk keperluan penelitian maupun tugas akademik.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kerancuan serta kekaburan yang dimaksud, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang dianggap perlu penafsiran

1. Manajemen

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan organisasi dengan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

2. Strategi

Strategi merupakan keseluruhan rencana yang disusun secara teratur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan proses pengambilan keputusan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

4. Persaingan

Persaingan adalah proses yang melibatkan suatu individu atau kelompok yang saling berbuat sesuatu untuk mencapai keuntungan.

5. Bisnis

Bisnis dalam arti luas adalah suatu istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari.

6. Persaingan Bisnis

Persaingan bisnis adalah merupakan sebuah kompetisi antara penjual yang sama-sama berusaha ingin dapatkan keuntungan, pangsa pasar, serta jumlah penjualan yang tinggi

7. BMT NU

BMT adalah kependekan kata balai Usahan mandiri Terpadu atau baitul Mal Wat Tamwil, yaitu sebuah lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya menitik beratkan bayt al-mal wa al-tamwil dengan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha bawah kecil dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Selain itu *baitul mal wat tamwil* juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanatnya .tujuan BMT yaitu meningkatkan kuata Usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.⁹

Tugas BMT selaku lembaga keuangan adalah menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang mempercayakan dananya untuk disimpan di BMT dan menyalurkan dana ke masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT.¹⁰

⁹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 473.

¹⁰Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 473.